

1. Sikap

• Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
 - JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
 - DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100

= Sangat Baik

75

= Baik

50

= Cukup

25

= Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00

= Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00

= Baik (B)

25,01 – 50,00

= Cukup (C)

00,00 – 25,00

= Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

• Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C

2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian : Ya =100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- 5 Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**
Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	=	Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	=	Baik (B)
25,01 – 50,00	=	Cukup (C)
00,00 – 25,00	=	Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

2. **Penilaian Pengetahuan**

a. **TesTertulis**

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan nilai benar pada jawaban dari pertanyaan yang diberikan secara lisan, tertulis, atau penugasan.

Format dari rubrik penilaian pengetahuan tertlampir.

b. **Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan**

Nama Siswa	Pernyataan							
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Lainnya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

3. **Penilaian Keterampilan**

a. **Penilaian Kinerja**

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi	√
2	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah	
3	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain	√
4	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai engan EYD	

4. **Pengayaan**

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat tulisan tentang bentuk-bentuk interaksi antar ruang di Indonesia, budaya suatu suku bangsa di Indonesia, bentuk-bentuk keanekaragaman di Indonesia, teori lempeng tektonik, cuaca dan iklim Indonesia, implikasi komposisi penduduk Indonesia dan lain-lain. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Manusia, Tempat dan Lingkungan.

5. **Remedial**

Tindak lanjut bagi pesa didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial. Program remedial dapat dilakukan pada pengetahuan, keterampilan ataupun penilaian sikap. Kegiatan untuk program remedial dapat melibatkan beberapa pihak baik guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, ataupun Orang Tua/Wali.

Langkah-langkah yang dilakukan pada program remedial adalah sebagai berikut.

- Identifikasi permasalahan pembelajaran
- Perencanaan program remedial

- c. Pelaksanaan program remedial
- d. Penilaian Autentik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mare, 2021
Guru Mata Pelajaran

RAUHUL ISLAM, S.Pd
NIP.19681231 199412 1 060

BAIQ RIANA EKASARI
NIP. 19751231 200501 2 027

Catatan Kepala Sekolah
.....
.....
.....
.....
.....